

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Komparasi Independensi Lembaga Penyelenggara Pemilu di Indonesia dan India” ini dilatarbelakangi karena adanya tiga lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia, yaitu KPU, Bawaslu, dan DKPP yang dibuat untuk menjaga independensi lembaga. Namun nyatanya, lembaga penyelenggara pemilu paling independen berada di India, yang mana hanya memiliki satu lembaga, yaitu ECI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan independensi lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia dan India. Analisis ini digunakan dengan menggunakan kerangka yang dikemukakan oleh Oliver Joseph dari International IDEA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi komparatif. Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer berupa hasil wawancara dan dengan sumber sekunder yang berasal dari jurnal atau penelitian terdahulu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan tiga tahapan model Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia dan India sudah memenuhi semua aspek independensi yang dikemukakan oleh Oliver Joseph. Bahkan perundang-undangan di Indonesia telah mengatur semua hal tentang ketiga lembaga ini secara rinci. Namun dalam praktiknya, KPU, Bawaslu, dan DKPP belum mampu menegakkan independensi tersebut. Masih sering terjadi intervensi politik dalam penyelenggaraan pemilu. Sedangkan di India, ECI sangat disegani dan membuat para peserta pemilu selalu mematuhi keputusan ECI. ECI bahkan dianggap sebagai wasit yang adil dalam pemilu oleh partai-partai peserta pemilu.

**Kata Kunci: Lembaga Penyelenggara Pemilu, Indonesia, India, Independensi**

## **ABSTRACT**

This research titled "Comparison of the Independence of Electoral Management Bodies in Indonesia and India" is motivated by the existence of three electoral management bodies in Indonesia: the KPU, Bawaslu, and DKPP, established to ensure their independence. However, the most independent electoral management body is found in India, which has only one body, the ECI. This study aims to analyze the comparison of the independence of electoral management bodies in Indonesia and India using the framework proposed by Oliver Joseph of International IDEA.

The research method employed is descriptive qualitative with a comparative study approach. Data sources include primary sources such as interview results and secondary sources derived from journals or previous research. Data obtained were analyzed using the three-stage model of Miles & Huberman: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The findings of this study indicate that electoral management bodies in Indonesia and India meet all aspects of independence as proposed by Oliver Joseph. Indonesian legislation has detailed regulations concerning these three bodies. However, in practice, the KPU, Bawaslu, and DKPP have not fully upheld this independence, often experiencing political interventions in electoral processes. In contrast, the ECI in India commands great respect, and electoral participants consistently abide by its decisions. The ECI is widely regarded as a fair arbiter in elections by participating political parties.

**Keywords: Electoral Management Bodies, Indonesia, India, Independence**